

ABSTRAK

Nur Indah Khoiriyah: Strategi Pengembangan Kelembagaan Pesantren Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri (Studi Deskriptif pada Pondok Pesantren Mahasiswa Universal).

Salah satu masalah yang muncul dalam pembelajaran di pesantren yang menanamkan aspek moral yang sesuai ialah tentang kedisiplinan. Pendidikan merupakan salah satu aspek dalam pembentukan kedisiplinan dalam jiwa masyarakat yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, berkepribadian, yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Penelitian ini menggunakan teori kedisiplinan menurut Karl. S. Benhart adalah proses melatih pikiran dan karakter anak secara bertahap sehingga menjadi seseorang yang memiliki kontrol diri dan berguna bagi masyarakat. Disiplin adalah kontrol, lebih penting lagi adalah prinsip bahwa disiplin adalah latihan untuk kontrol terhadap diri sendiri (self control). Dalam UU No. 20 Tahun 2003 Sisdiknas Pasal 1 ayat 1 dikatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Metode yang digunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: *pertama*, unsur pengembangan kelembagaan Pondok Pesantren Mahasiswa Universal Al-Islami; *kedua*, mengetahui bentuk masalah kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal Al-Islami; *ketiga*, untuk mengetahui dan mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal Al-Islami.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam meningkatkan kedisiplinan ialah dengan menegakkan peraturan; memberikan teguran, peringatan dan hukuman; memberikan hadiah; membina melalui pendekatan moril atau pemberian nasehat; memberi contoh. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan kedisiplinan tentu diperlukan adanya unsur atau strategi. Dan masalah kedisiplinan yang ada di Pondok Pesantren Universal cukup banyak.

Kata kunci: Strategi, Pesantren, Meningkatkan Kedisiplinan Santri